

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ukuran keseluruhan karakter morfometrik rajungan tertinggi ada pada bulan Oktober. Rata-rata ukuran karakter morfometrik rajungan meningkat dari bulan Agustus- Oktober. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketersediaan pakan di perairan sekitar Desa Paciran dapat menunjang pertumbuhan rajungan di alam dengan baik.
2. Hasil analisis Kruskal-Wallis terhadap karakter morfometrik rajungan betina pada bulan Agustus - Oktober 2022 menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ) pada semua karakter morfometrik yang diukur. Pada rajungan jantan terdapat 9 karakter yang tidak berbeda nyata ( $p < 0,05$ ). Perbedaan karakter morfometrik tersebut diduga karena perubahan kondisi lingkungan perairan di sekitar Desa Paciran selama penelitian berlangsung.

3. Hasil analisis kluster menunjukkan bahwa morfometrik pada populasi rajungan jantan dan betina pada bulan Agustus dan September memiliki tingkat kemiripan yang erat. Sedangkan karakter morfometrik pada populasi rajungan bulan Oktober memiliki tingkat kemiripan yang erat dengan karakter morfometrik populasi rajungan di bulan Agustus. Tingkat kemiripan yang erat tersebut diduga terjadi dikarenakan faktor lokasi.
4. Hasil analisis diskriminan menunjukkan bahwa rajungan betina pada bulan Agustus - Oktober dicirikan dengan karakter RACL, FRMW, PBW dan CL. Sedangkan pada rajungan jantan dicirikan dengan karakter CW, PBW, LOW, RACL, LACL, ROW dan ICW. Perbedaan musim dan faktor genetik diduga menjadi penyebab perbedaan karakter morfometrik sampel rajungan pada penelitian ini.

## 5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai karakter morfometrik rajungan selama satu tahun penuh untuk mendapatkan data yang lebih lengkap sebagai informasi untuk pengelolaan rajungan di Desa Paciran, Lamongan, Jawa Timur yang lebih baik.